

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA (SENI TARI)
UNIT PEMBELAJARAN 2: KONSEP TARI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Budaya (Seni Tari)**
Kelas / Fase /Semester : **XII/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **Perkiraan 8-12 JP (2-3 pertemuan @ 4 JP)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang unsur-unsur tari (gerak, ruang, waktu, tenaga) dan jenis-jenis tari (tradisional, kreasi baru) dari jenjang sebelumnya (Kelas X/XI). Mereka mungkin sudah pernah mengapresiasi atau bahkan mencoba gerakan tari tertentu dalam kegiatan ekstrakurikuler atau pertunjukan. Kesiapan fisik untuk melakukan eksplorasi gerak dasar sudah ada, meskipun tingkat kelenturan dan koordinasi mungkin bervariasi. Kesiapan emosional meliputi rasa ingin tahu terhadap kebudayaan tari, terbuka untuk bereksperi, dan motivasi untuk memahami makna di balik sebuah gerak tari. Mereka diharapkan memiliki kemampuan observasi kinestetik yang cukup baik.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Konsep Tari" mencakup jenis pengetahuan konseptual (memahami definisi dan komponen konsep tari: ide, tema, gerak, musik, tata rias, tata busana, properti, tempat pertunjukan, dan penari), serta prosedural (mengidentifikasi konsep dalam sebuah karya tari, menganalisis hubungan antar komponen, dan merancang konsep tari sederhana). Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena tari adalah bagian tak terpisahkan dari ritual, perayaan, hingga hiburan sehari-hari di berbagai budaya. Tingkat kesulitan materi bervariasi; identifikasi komponen dasar mungkin mudah, tetapi analisis mendalam tentang bagaimana setiap komponen berinteraksi untuk membentuk sebuah konsep utuh, serta kemampuan untuk merancang konsep yang koheren, memerlukan pemikiran holistik dan kreativitas. Struktur materi dimulai dari definisi konsep tari, kemudian penjabaran setiap komponen, hingga analisis dan perancangan konsep. Integrasi nilai dan karakter dapat dilakukan melalui pengembangan sikap apresiasi terhadap kebudayaan tari Indonesia, kreativitas dalam merangkai ide, kolaborasi dalam penciptaan, kemandirian dalam eksplorasi gerak, serta penalaran kritis dalam menganalisis karya tari.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis dan mengidentifikasi komponen konsep tari serta hubungan antar komponen dalam sebuah pertunjukan tari.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu merancang ide dan tema tari, serta mengaplikasikannya ke dalam konsep gerak dan elemen pendukung tari.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis dan mengembangkan konsep tari.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif dalam mencari inspirasi dan mengeksplorasi gerak tari secara mandiri.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mempresentasikan konsep tari yang telah mereka analisis atau rancang.
- **Kewargaan:** Peserta didik mampu menunjukkan sikap menghargai dan melestarikan keberagaman tari sebagai bagian dari warisan budaya bangsa.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengeksplorasi, menganalisis, menciptakan, dan mengevaluasi karya seni tari, serta mengaitkannya dengan konteks sosial, budaya, dan sejarah, sebagai upaya mengembangkan apresiasi, kepekaan estetik, dan pemahaman yang mendalam terhadap seni tari sebagai ekspresi budaya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Sejarah:** Memahami konteks historis sebuah karya tari dan bagaimana konsep tari berkembang seiring waktu.
- **Antropologi/Sosiologi:** Memahami peran tari dalam masyarakat, ritual, dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam konsep tari.
- **Seni Musik:** Memahami hubungan antara musik/iringan dengan gerak tari dan bagaimana musik mendukung konsep tari.
- **Seni Rupa (Tata Rias, Busana, Properti, Set Panggung):** Memahami bagaimana elemen visual mendukung konsep tari secara keseluruhan.
- **Bahasa Indonesia/Sastra:** Keterampilan dalam mendeskripsikan konsep tari, menarasikan ide, atau menulis sinopsis tari.
- **Psikologi:** Memahami ekspresi emosi dan karakter melalui gerak tari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Mengidentifikasi Komponen Konsep Tari

- Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian dan komponen utama konsep tari (ide/tema, gerak, musik, tata rias, tata busana, properti, tempat pertunjukan, penari) dengan tepat. (Penalaran Kritis)
- Peserta didik mampu mengamati dan mendeskripsikan secara singkat fungsi dan karakteristik setiap komponen konsep tari dari sebuah karya tari yang diamati. (Komunikasi)
- Peserta didik mampu menunjukkan minat untuk mengeksplorasi berbagai bentuk konsep tari. (Kemandirian)

Pertemuan 2: Menganalisis Keterkaitan Antar Komponen dalam Konsep Tari

- Peserta didik dapat menganalisis hubungan dan keterkaitan antara ide/tema dengan elemen gerak, musik, tata rias, tata busana, properti, tempat pertunjukan, dan penari dalam sebuah karya tari. (Penalaran Kritis)
- Peserta didik mampu membandingkan konsep tari dari dua karya tari yang berbeda (misalnya, tari tradisional dan tari kreasi baru) dan mengidentifikasi persamaan serta perbedaannya. (Kolaborasi)
- Peserta didik mampu menyampaikan gagasan awal untuk merancang sebuah konsep tari sederhana. (Kreativitas)

Pertemuan 3: Merancang Konsep Tari Sederhana dan Kontekstual

- Peserta didik dapat merancang sebuah konsep tari sederhana yang koheren, mencakup ide/tema, deskripsi gerak, dan elemen pendukung lainnya (musik, tata rias, busana, properti). (Kreativitas)

- Peserta didik mampu mengkomunikasikan konsep tari mereka secara verbal dan/atau visual dengan jelas. (Komunikasi)
- Peserta didik mampu menerima dan memberikan umpan balik konstruktif terhadap konsep tari teman. (Kolaborasi)
- Peserta didik mampu menunjukkan apresiasi terhadap proses kreatif dalam perancangan konsep tari. (Kewargaan)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Tari dan Lingkungan:** Bagaimana isu lingkungan atau fenomena alam dapat menjadi ide/tema dalam konsep tari.
- **Tari dan Isu Sosial:** Konsep tari yang mengangkat isu-isu sosial di masyarakat (misalnya, persatuan, toleransi, teknologi).
- **Tari Kontemporer:** Bagaimana penari dan koreografer modern menginterpretasi ulang konsep tari tradisional atau menciptakan konsep baru yang relevan dengan masa kini.
- **Tari sebagai Media Ekspresi:** Konsep tari sebagai sarana mengungkapkan perasaan, gagasan, atau pengalaman pribadi.
- **Tari Pertunjukan:** Membedah konsep tari dalam pertunjukan tari skala kecil atau festival.
- **Tari dan Identitas Budaya:** Mengaitkan konsep tari dengan ciri khas dan identitas budaya suatu daerah.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik merancang "Portofolio Konsep Tari Kreatif" yang berisi deskripsi ide, sketsa gerak, pilihan musik, dan desain tata panggung/busana untuk sebuah karya tari. Proyek ini akan melibatkan riset, analisis visual, dan pengembangan ide kreatif.
- **Diskusi Kelompok:** Mendorong analisis komponen dan keterkaitan konsep tari, perbandingan karya, dan pengembangan ide perancangan konsep tari.
- **Eksplorasi Lapangan (Opsional/Modifikasi):** Kunjungan ke sanggar tari, pusat kesenian, atau menonton pertunjukan tari langsung (jika memungkinkan). Alternatifnya, eksplorasi virtual melalui kanal YouTube resmi sanggar tari, arsip tari digital, atau video dokumenter koreografer.
- **Wawancara (Opsional/Modifikasi):** Jika memungkinkan, wawancara dengan koreografer, penari profesional, atau budayawan tari lokal. Alternatifnya, mencari informasi dari rekaman wawancara ahli secara daring.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan hasil proyek, analisis, atau rancangan konsep mereka.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran Seni Musik, Seni Rupa, Sejarah, Bahasa Indonesia. Klub seni/tari sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Sanggar tari lokal, pusat kesenian daerah, komunitas tari, koreografer, penari, budayawan.
- **Masyarakat:** Keluarga yang memiliki tradisi tari, komunitas pecinta seni tari daring.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas dengan proyektor, papan tulis interaktif. Ruang seni/aula/ruang multifungsi yang cukup luas untuk eksplorasi gerak (jika ada dan memungkinkan).
- **Ruang Virtual:** Platform Google Classroom sebagai pusat informasi, penugasan, pengumpulan tugas, dan *e-portfolio* proyek. Platform berbagi video (YouTube, Vimeo, platform digital arsip tari) untuk sumber belajar dan referensi gerak/pertunjukan. Platform diskusi online (WhatsApp Group, Google Meet) untuk komunikasi dan kolaborasi.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Pemanfaatan video pertunjukan tari, dokumenter koreografi, artikel ilmiah tentang teori tari, dan sumber belajar online lainnya.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom, WhatsApp Group, atau platform lain untuk diskusi, berbagi tautan video/artikel, dan umpan balik proyek.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms untuk kuesioner asesmen awal dan tes formatif teori, Kahoot/Mentimeter untuk kuis interaktif tentang komponen konsep tari.
- **Aplikasi Editing Video Sederhana (Opsional):** Jika memungkinkan, penggunaan aplikasi editing video sederhana (misalnya, CapCut, InShot) untuk membuat video konsep gerak pendek.
- **Platform Media Sosial:** Menggunakan Instagram, YouTube, atau platform lainnya untuk mencari inspirasi tari, tren koreografi, dan dokumentasi pertunjukan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1:

Mengidentifikasi Komponen Konsep Tari

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memulai dengan memutar cuplikan video singkat (1-2 menit) pertunjukan tari yang memiliki konsep jelas (misalnya, tari tradisional, tari kreasi baru). Guru bertanya: "Apa yang Anda rasakan saat menonton tari ini? Apa yang paling menarik perhatian Anda? Apa pesan yang ingin disampaikan oleh penari/koreografer?" Ini akan membangun kesadaran emosional dan apresiasi awal terhadap tari. Guru dapat mengajak peserta didik untuk *mindful observation* terhadap elemen visual dan auditori.
- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru mengaitkan respons peserta didik dengan ide dan tema tari, lalu menjelaskan bahwa setiap tarian memiliki "konsep" di baliknya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru dapat menampilkan "tari ekspresi bebas" singkat di mana peserta didik diajak menggerakkan tubuhnya sesuai dengan musik tertentu (tanpa perlu gerakan baku), atau kuis sederhana tentang jenis-jenis tari dari gambar/video.

KEGIATAN INTI (105 MENIT)

Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan berbagai sumber belajar:
- **Visual/Audiovisual:** Video pertunjukan tari yang beragam (tradisional, modern,

kontemporer), gambar tata rias, tata busana, properti tari dari buku teks Seni Tari Kelas XII Unit 2.

- **Bacaan:** Buku teks Seni Tari Kelas XII Unit 2 (bagian pengertian dan komponen konsep tari), artikel online tentang unsur-unsur pembentuk tari.

Diferensiasi Proses:

- **"Detektif Konsep Tari":** Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok. Setiap kelompok diberikan satu karya tari (bisa video atau deskripsi teks dari buku/internet). Tugas mereka adalah mengidentifikasi dan mencatat komponen-komponen konsep tari yang ada (ide/tema, gerak, musik, tata rias, busana, properti, tempat, penari).
- **Tabel Analisis Komponen:** Peserta didik mengisi tabel analisis untuk setiap komponen, mendeskripsikan apa yang mereka temukan dan bagaimana komponen tersebut mendukung tarian.
- **"Ayo Cermati!" dan "Ayo Berkreasi!" (Buku Siswa):** Mengerjakan kegiatan analisis dan eksplorasi yang disediakan di buku.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi tentang bagaimana setiap komponen berkontribusi pada tarian secara keseluruhan.
- **Refleksi (Mindful Learning):** Setelah eksplorasi, guru meminta peserta didik untuk merenungkan, "Bagaimana semua elemen dalam sebuah tarian saling bekerja sama untuk menyampaikan pesan?" Mereka dapat menuliskan satu komponen yang menurut mereka paling dominan dalam tarian yang diamati.

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:

Diferensiasi Produk/Proses:

- **"Desain Konsep Mini":** Peserta didik secara individu atau berpasangan memilih satu tema sederhana (misalnya, "Hujan", "Keceriaan Pagi") dan membuat sketsa atau deskripsi singkat (berupa poster digital, *mind map*, atau rekaman suara) tentang bagaimana tema tersebut bisa diwujudkan dalam bentuk gerak dasar, pilihan musik, dan tata rias/busana sederhana.
- **Gerak Ekspresi Sederhana:** Peserta didik diajak mencoba menggerakkan beberapa gerak dasar yang dapat merepresentasikan tema yang mereka pilih.
- **Presentasi Penemuan:** Setiap kelompok mempresentasikan temuan mereka tentang komponen konsep tari dari video yang dianalisis.
- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Tahap Awal):** Guru memperkenalkan ide proyek akhir untuk bab ini (misalnya, "Portofolio Konsep Tari Kreatif"). Peserta didik mulai memikirkan tema yang ingin mereka angkat.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:

- Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan satu kata yang menggambarkan kekayaan konsep tari di Indonesia.
- Jurnal singkat tentang bagaimana pengetahuan tentang komponen tari membuat mereka lebih menikmati pertunjukan tari.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan eksplorasi peserta didik. Guru mengulas kembali pengertian dan komponen konsep tari.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan komponen-komponen utama yang membentuk sebuah konsep tari.

- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya (Analisis Keterkaitan Antar Komponen) dan memberikan tugas untuk mencari referensi video tari dari berbagai jenis.

Pertemuan 2:

Menganalisis Keterkaitan Antar Komponen dalam Konsep Tari

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru menampilkan dua cuplikan video tari yang memiliki tema serupa tetapi diekspresikan dengan gerak, musik, atau busana yang sangat berbeda (misalnya, tari perang tradisional dan tari modern yang mengangkat tema perjuangan). Guru bertanya: "Meskipun temanya sama, mengapa nuansa dan pesannya berbeda? Bagaimana elemen-elemen tari ini bekerja sama untuk menciptakan perbedaan tersebut?" Ini akan memicu kesadaran akan interaksi kompleks antar komponen. Guru dapat mengajak peserta didik untuk *mindful comparison*.
- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru mengaitkan perbedaan tersebut dengan pentingnya keterkaitan antar komponen dalam membentuk konsep tari yang utuh dan kuat. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru dapat mengadakan permainan "Jodohkan Tari dan Temanya" dari beberapa gambar/video atau memutarakan iringan musik tari dan meminta peserta didik menebak jenis tarian yang cocok.

KEGIATAN INTI (105 MENIT)

Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:

- **Diferensiasi Konten:** Sumber belajar tentang analisis konsep tari (buku teks Seni Tari Kelas XII Unit 2, video analisis tari dari ahli, artikel tentang kritik tari).

Diferensiasi Proses:

- **"Bedah Konsep Tari":** Peserta didik dalam kelompok memilih dua karya tari (satu tari tradisional, satu tari kreasi baru) yang tersedia dari guru atau yang mereka temukan sendiri (sumber buku/digital).
- **Lembar Kerja Analisis Mendalam:** Menganalisis bagaimana ide/tema diwujudkan melalui gerak, musik, tata rias, tata busana, properti, dan setting tempat pertunjukan pada kedua tari tersebut. Peserta didik mencari hubungan sebab-akibat antar komponen.
- **"Ayo Analisis!" (Buku Siswa):** Mengerjakan kegiatan analisis yang berfokus pada keterkaitan antar unsur.
- **Diskusi Kelompok Kritis:** Peserta didik berdiskusi tentang bagaimana setiap komponen saling mendukung atau bahkan bertentangan untuk membentuk konsep tari. Mereka juga membandingkan efektivitas konsep pada kedua tarian yang dianalisis.
- **Refleksi (Mindful Learning):** Setelah analisis, guru meminta peserta didik untuk merenungkan, "Bagaimana sebuah karya tari yang kompleks dibangun dari banyak elemen kecil yang saling berhubungan?" Mereka dapat menuliskan satu contoh bagaimana perubahan pada satu komponen (misalnya, musik) dapat mengubah keseluruhan konsep tari.

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:

Diferensiasi Produk/Proses:

- **"Peta Konsep Tari":** Setiap kelompok membuat peta konsep atau infografis digital yang menunjukkan keterkaitan antara ide/tema dengan komponen-komponen tari lainnya dalam salah satu tarian yang mereka analisis.
- **Sketsa Konsep Tari Sederhana:** Peserta didik mulai membuat sketsa atau deskripsi tertulis konsep tari mereka sendiri, dengan memperhatikan bagaimana ide mereka akan diwujudkan dalam gerak, musik, dan elemen pendukung.
- **Umpan Balik Rekan Sebaya:** Peserta didik saling memberikan umpan balik awal terhadap ide konsep tari teman.
- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Pengembangan):** Peserta didik melanjutkan pengerjaan proyek akhir "Portofolio Konsep Tari Kreatif" mereka, fokus pada pengembangan ide dan keterkaitan komponen.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:

- Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi satu aspek baru yang mereka pelajari tentang tari yang sebelumnya tidak mereka sadari.
- Jurnal reflektif tentang bagaimana pemahaman keterkaitan komponen membuat mereka lebih menghargai kompleksitas sebuah karya tari.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum tentang hasil analisis keterkaitan komponen dan konsep awal yang dirancang.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum pentingnya keterpaduan antar komponen dalam membentuk sebuah konsep tari yang kuat.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan materi tentang perancangan konsep tari kontekstual, dan mengingatkan untuk mempersiapkan presentasi proyek akhir.

Pertemuan 3:

Merancang Konsep Tari Sederhana dan Kontekstual

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru menampilkan cuplikan tari yang sangat inovatif atau yang mengangkat tema lokal/lingkungan. Guru bertanya: "Bagaimana tari ini bisa menyampaikan pesan yang kuat dan relevan? Apa yang membuat karya ini 'unik' atau 'menggugah'?" Ini akan memicu kesadaran tentang potensi kreatif dan dampak sosial tari. Guru dapat mengajak peserta didik untuk *mindful creation*.
- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru mengaitkan perancangan konsep tari dengan kesempatan untuk berekspresi, berinovasi, dan memberikan kontribusi pada seni. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru dapat mengadakan sesi *brainstorming* "Ide Tari Gila" di mana setiap peserta didik bebas menyampaikan ide tari paling aneh atau paling keren yang pernah mereka pikirkan, tanpa batas.

KEGIATAN INTI (105 MENIT)

Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:

- **Diferensiasi Konten:** Sumber belajar tentang proses perancangan konsep tari, inspirasi dari koreografer, studi kasus tari kontekstual (buku teks Seni Tari Kelas XII Unit 2, video TED Talks tentang koreografi, wawancara seniman).

Diferensiasi Proses:

- **"Workshop Konsep Tari":** Peserta didik dalam kelompok (atau individu, sesuai preferensi) mengembangkan konsep tari mereka lebih lanjut. Mereka dapat memilih untuk fokus pada:
 - **Ekplorasi Gerak:** Mencoba berbagai gerak yang sesuai dengan ide/tema.
 - **Pencarian Musik:** Menentukan iringan musik yang mendukung konsep.
 - **Desain Visual:** Membuat sketsa tata rias, busana, atau properti.
- **"Tantangan Konsep Kontekstual":** Peserta didik didorong untuk merancang konsep tari yang relevan dengan isu terkini di lingkungan mereka atau secara global.
- **"Ayo Kaji!" dan "Ayo Refleksikan!" (Buku Siswa):** Mengerjakan kegiatan analisis dan refleksi yang mengarah pada perancangan.
- **Refleksi (Mindful Learning):** Peserta didik diminta untuk memikirkan, "Bagaimana saya dapat menggunakan tari sebagai media untuk menyampaikan gagasan atau perasaan saya?"

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:

Diferensiasi Produk/Proses:

- **Pembuatan Sketsa Gerak/Visual:** Peserta didik membuat sketsa gerak kunci, atau visualisasi tata rias/busana/properti untuk konsep tari mereka.
- **Penyusunan Portofolio Konsep Tari Kreatif:** Peserta didik mengkompilasi semua elemen rancangan mereka ke dalam sebuah portofolio (bisa digital dalam bentuk presentasi, website sederhana, atau fisik dalam bentuk *scrapbook*).
- **Presentasi Konsep:** Setiap kelompok/individu mempresentasikan konsep tari mereka di depan kelas, menjelaskan ide, gerak, musik, dan elemen pendukung lainnya. Mereka dapat menggunakan musik latar atau menampilkan cuplikan gerak sederhana.
- **Umpan Balik Konstruktif Terbuka:** Setelah presentasi, guru dan peserta didik lain memberikan umpan balik yang konstruktif dan suportif.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:

- Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi satu tantangan terbesar dan satu keberhasilan terbesar yang mereka alami selama merancang konsep tari.
- Jurnal reflektif tentang bagaimana pengalaman menciptakan konsep tari meningkatkan rasa percaya diri dan apresiasi mereka terhadap seni.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik terperinci tentang proyek, presentasi, dan pemahaman tentang perancangan konsep tari. Guru memberikan apresiasi atas kerja keras, kreativitas, dan kolaborasi peserta didik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik membuat rangkuman menyeluruh tentang pentingnya konsep dalam sebuah karya tari, bagaimana setiap komponen saling berinteraksi, dan potensi kreatif dalam perancangan konsep tari.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan materi unit

selanjutnya dan memberikan motivasi untuk terus mengembangkan minat dan bakat dalam seni tari. Peserta didik diminta untuk menuliskan satu inspirasi terbesar yang mereka dapatkan dari pembelajaran tari ini.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, pengalaman, dan minat peserta didik terhadap seni tari.
- **Kuesioner:** Kuesioner singkat tentang tari yang dikenal, pengalaman menonton/mencoba tari, atau pemahaman tentang apa yang membuat sebuah tarian menarik.
- **Observasi:** Mengamati respons dan partisipasi peserta didik saat mendiskusikan cuplikan video tari di awal pelajaran.
- **Tes Diagnostik Visual:** Menampilkan beberapa gambar penari dengan kostum/properti berbeda dan meminta peserta didik menebak tema atau jenis tari.

Contoh 5 Soal Asesmen Awal:

1. Sebutkan 3 jenis tarian yang pernah Anda tonton atau ketahui.
2. Menurut Anda, apa yang membuat sebuah tarian "bercerita" atau "menyampaikan pesan"?
3. Apakah Anda pernah mencoba menari? Jika ya, tari jenis apa?
4. Jika Anda diminta untuk menciptakan sebuah tarian tentang "Alam", ide apa yang pertama kali muncul di benak Anda?
5. Apa saja elemen yang menurut Anda penting dalam sebuah pertunjukan tari (contoh: gerak, musik, kostum)?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses eksplorasi dan diskusi, serta memberikan umpan balik.
- **Tugas Harian:** Pengisian lembar kerja analisis komponen tari, jurnal observasi video tari.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian partisipasi, kualitas argumen, dan kemampuan kolaborasi dalam analisis konsep tari.
- **Presentasi Singkat/Mini Project:** Penilaian kejelasan presentasi, penguasaan materi, dan kreativitas.
- **Rubrik Penilaian "Ayo Cermati!", "Ayo Berkreasi!", dan "Ayo Analisis!" (dari Buku Guru):** Menggunakan rubrik yang disediakan di Buku Guru untuk menilai penalaran kritis dan kreativitas peserta didik.

Contoh 5 Soal/Tugas Asesmen Proses (Contoh untuk Pertemuan 1 & 2):

1. **Tugas Harian (Identifikasi Komponen):** Setelah menonton video Tari Saman, identifikasi dan deskripsikan secara singkat 3 komponen konsep tari yang paling menonjol menurut Anda (misalnya, gerak, musik, penari).
2. **Diskusi Kelompok (Keterkaitan Komponen):** Dalam kelompok, analisis bagaimana tata busana pada Tari Jaipong mendukung konsep dan karakter tarian tersebut. Apa hubungannya dengan gerak dan musiknya?
3. **Tugas Harian (Peran Properti):** Pilih satu tarian yang menggunakan properti

(misalnya, payung, kipas, keris). Jelaskan bagaimana properti tersebut tidak hanya sebagai hiasan, tetapi juga mendukung ide dan makna tarian.

4. **Diskusi Kelompok (Perbandingan Konsep):** Bandingkan konsep tari yang terkandung dalam Tari Kecak dan Tari Pendet. Jelaskan persamaan dan perbedaannya dari segi ide, gerak, dan konteks pertunjukan.
5. **Mini Presentasi (Ide Konsep Tari):** Sajikan ide awal konsep tari yang ingin Anda kembangkan. Jelaskan tema utamanya dan bagaimana Anda membayangkan gerak, musik, serta tata rias/busananya.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah bab Konsep Tari selesai.
- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menuliskan refleksi tentang seluruh proses pembelajaran bab ini, termasuk pemahaman konsep, keterampilan yang dikembangkan, dan bagaimana pengalaman ini mengubah pandangan mereka tentang seni tari.
- **Tes Tertulis:** Soal esai dan/atau pilihan ganda yang mencakup pengertian konsep tari, komponennya, keterkaitan antar komponen, dan kemampuan menganalisis/merancang konsep.
- **Tugas Akhir/Proyek:** "Portofolio Konsep Tari Kreatif" yang telah dirancang dan dikerjakan oleh peserta didik dipresentasikan dan dinilai (menggunakan rubrik).

Contoh 5 Soal Tes Tertulis/Tugas Akhir (Untuk menguji pemahaman pencapaian tujuan pembelajaran):

1. Jelaskan secara komprehensif apa yang dimaksud dengan "konsep tari" dan sebutkan minimal 5 komponen yang membentuk sebuah konsep tari. Berikan contoh implementasi masing-masing komponen dalam sebuah karya tari. (Mencakup Tujuan Pembelajaran Pertemuan 1 & 2, Penalaran Kritis)
2. Pilihlah salah satu tari tradisional yang Anda pahami. Analisis secara mendalam bagaimana ide atau tema tarian tersebut diwujudkan dan didukung oleh keterkaitan antara gerak, musik, tata rias, tata busana, dan properti. (Mencakup Tujuan Pembelajaran Pertemuan 2, Penalaran Kritis)
3. Mengapa seorang koreografer perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep tari sebelum menciptakan sebuah karya? Kaitkan jawaban Anda dengan dimensi kreativitas dan komunikasi. (Mencakup Tujuan Pembelajaran Pertemuan 2 & 3, Kreativitas, Komunikasi, Penalaran Kritis)
4. Anda diminta untuk merancang sebuah konsep tari baru dengan tema "Perubahan Iklim" atau "Teknologi dan Manusia". Deskripsikan secara detail ide/tema, jenis gerak yang akan digunakan, pilihan musik/iringan, serta konsep tata rias, busana, dan properti yang mendukung. Sertakan sketsa visual jika memungkinkan. (Mencakup Tujuan Pembelajaran Pertemuan 3, Kreativitas)
5. Bagaimana pembelajaran mengenai konsep tari ini telah memperkaya apresiasi Anda terhadap seni tari, baik tari tradisional maupun modern? Jelaskan bagaimana Anda dapat mengaplikasikan pemahaman ini dalam kehidupan sehari-hari atau dalam mengembangkan minat Anda. (Mencakup Dimensi Lulusan, Jurnal Reflektif)